

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Temuan Data

Dalam penelitian ini, terdapat tiga puluh dua data yang telah dianalisis. Data-data yang telah diambil langsung dianalisis dan dimasukan ke dalam kategorinya masing-masing sehingga penulis dapat mengetahui elemen, dan tipe relasi apa saja yang terdapat pada setiap data temuan.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini, tiga puluh dua data temuan tersebut terdiri dari enam kategori yang sudah diklasifikasikan, di antaranya; empat data termasuk dalam *possessive attributive clause*, dua data *possessive identifying clause*, sembilan data *intensive attributive clause*, tujuh data *intensive identifying clause*, delapan data *circumstance attributive clause*, dan dua data *circumstance identifying clause*. Setelah diklasifikasi menjadi beberapa kategori, data-data tersebut kemudian diidentifikasi berdasarkan dua mode yang berbeda, yaitu; *identifying* dan *attributive distinct modes*.

Terlebih lagi, data temuan pada penelitian ini diambil dari beberapa hotel internasional, diantaranya; Singapore Grand Hyatt Hotel and Residence, New Delhi Grand Hyatt Hotel, New York Hilton Hotel and Resort, Horison Ultima Bandung Hotel, dan Royal Orchid Sheraton Hotel and Towers (Bangkok).

4.2.1 Possessive Attributive Clauses

Pada klasifikasi *Possessive Attributive Clauses*, terdapat empat data yang ditemukan pada brosur Hotel Grand Hyatt Singapore, 2015. Data-data tersebut, diklasifikasikan melalui tabel dengan memisahkan dan menandai yang termasuk dalam karakteristik *Possessive Attributive Clauses*. Data-data yang ada dipaparkan mulai dari data 1 sebagai berikut:

Data 1

The company has a pan-India footprint of projects in prime locations across NCR (including Gurgaon), Haryana, Punjab, Tamil Nadu and Maharashtra

Pada data 1, klausa yang dianalisis sebagai *possessive attributive clause* yaitu:

The company has a pan-India footprint of projects

<i>The company</i>	<i>has</i>	<i>a pan-India footprint of projects</i>
<i>Carrier: possessor</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Attribute: possessed</i>
<i>Possession as process</i>		

Data 1 memaparkan bahwa terdapat suatu perusahaan yang memiliki proyek jejak pan India, yang di dalamnya mengandung *possessive attributive clause*. Pada data ini *carrier/possessor* ditandai oleh frasa *the company*. Sedangkan kata kerja *has* sebagai *possession* yang juga bertindak sebagai *process*. Kemudian, *attribute/possessed* ditempati oleh klausa *a pan-India footprint of*

projects, klausa tersebut menjadi sesuatu yang dimiliki oleh *possessor* atau *the company*.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, kata kerja *has* yang menunjukan adanya kepemilikan. Kemudian diikuti oleh klausa *a pan-India footprint of projects* yang menandai *Attribute*. *Attribute* tersebut merujuk dengan jelas bahwa klausa *a pan-India footprint of projects* adalah sesuatu yang dimiliki oleh *Carrier; The company*. Oleh karena itu, kata kerja *has* dikategorikan sebagai relasional proses.

Data 2

Every square inch has a grand sense of arrival providing a truly unique experience.

<i>Every square inch</i>	<i>has</i>	<i>a grand sense of arrival providing a truly unique experience.</i>
<i>Carrier: possessor</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Attribute: possessed</i>
<i>Possession as process</i>		

Pada data 2, *carrier/possessor* ditempati oleh frasa *every square inch* diikuti oleh *possessive attributive process; has* yang juga meliputi *possession*, selain itu, *attribute/possessed* ditempati oleh klausa *a grand sense of arrival providing a truly unique experience*.

Berdasarkan klasifikasi diatas, dinyatakan bahwa terdapat *Carrier* dengan frasa *Every square inch*, yang merujuk pada kata *has*. Kata *has* juga merupakan proses relasional dari frasa *Every square inch*, dan klausa *a grand sense of arrival providing a truly unique experience*. Dengan kalimat lain, kata *has* ini adalah relasi yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa adanya kepemilikan dari *Carrier*, yang merujuk dan dijelaskan pada *Attribute*. Dengan demikian, kata *has* dikategorikan sebagai *relational process (possessive)* yang berupa petunjuk adanya suatu kepemilikan, dari *Carrier*; *every square inch*, yaitu *Attribute; a grand sense of arrival providing a truly unique experience*.

Dapat disimpulkan bahwa pada data 2, *noun clause every square inch* adalah subjek yang memiliki sesuatu, diikuti oleh verba *has* yang menunjukkan kepemilikan dari klausa *a grand sense of arrival providing a truly unique experience* sebagai sesuatu yang dimiliki oleh *possessor*.

Data 3

We have exactly what you need to bring people together.

<i>We</i>	<i>have</i>	<i>exactly what you need to bring people together.</i>
<i>Carrier: possessor</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Attribute: possessed</i>

Data 3 memaparkan, *carrier: possessor* yang ditandai dengan *pronoun*; *We*, yang memiliki sesuatu dari *attributed: possessed*, yang ditandai dengan

klausa exactly what you need to bring people together, dengan *process: possession have* yang menunjukkan kepemilikan dari *noun we*.

Seperti yang telah diklasifikasikan pada tabel diatas, terdapat kata kerja *have* yang menunjukkan kepemilikan. Kepemilikan dari *Carrier* yang diduduki oleh kata kerja *We*, kemudian diikuti dengan klausa *exactly what you need to bring people together*, yang menunjukkan sesuatu yang dimiliki oleh *Carrier*. Oleh karena itu, kata kerja *have* dikategorikan sebagai relasional proses.

Data 4

At Hilton Hotels and Resorts, our Hotels have the facilities and services ideally suited for your groups and offer simple, bundled pricing.

Pada data 4, klausa yang dianalisis sebagai *possessive attributive clause* yaitu:

Our Hotels have the facilities and services ideally suited for your groups and offer simple, bundled pricing.

<i>Our hotels</i>	<i>have</i>	<i>the facilities and services ideally suited for your groups and offer simple, bundled pricing.</i>
<i>Carrier: possessor</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Attribute: possessed</i>

Data 4, adalah penggalan kalimat yang diambil dari kalimat utuh berikut *At Hilton Hotels and Resorts, our Hotels have the facilities and services ideally suited for your groups and offer simple, bundled pricing.* Pada data ini, teridentifikasi adanya proses posesif atributif yang ditandai dengan adanya *possession* dengan kata kerja *have*. Hal itu dikarenakan, kata kerja *have* yang menunjukkan kepemilikan dari *Carrier/possessor* dengan subjek *Our hotels* yang memiliki sesuatu dari *Attribute/possessed* yaitu *the facilities and services ideally suited for your groups and offer simple, bundled pricing.*

Terlebih lagi, data 4 termasuk dalam kategori *possessive attributive clause* yang memiliki *possession* yang berperan dalam proses di dalamnya. Dengan kalimat lain, relasional proses dengan kata kerja *have* yang terdapat dalam kalimat ini, ditempati oleh *possession*.

4.2.1.1 Possessive identifying clause

Pada klasifikasi *Possessive Identifying Clause*, terdapat lima data yang ditemukan pada brosur Hotel Grand Hyatt Singapore, 2015 dan Hotel Grand Hyatt India 2018. Data-data tersebut, diklasifikasikan melalui tabel dengan memisahkan dan menandai yang termasuk dalam karakteristik *Possessive Identifying Clauses*. Data-data yang ada dipaparkan mulai dari data 5 sebagai berikut:

Data 5

Residents and guests will not only enjoy sweeping views of the expansive landscaped greens, nearby Aravali range, but will also have effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport.

Pada data 5, klausa yang dianalisis sebagai possessive identifying clause yaitu:

(Residents and guests) will also have effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport.

<i>(Residents and guests)</i>	<i>will also have</i>	<i>effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport.</i>
<i>Identified (possessor)</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Identifier (possessed)</i>

4.2.1.1 *Operative*

Pada klasifikasi *Identifying*, maka terdapat dua *distinct modes* yaitu *Operative* dan *Receptive*. Yang membedakan dari kedua *distinct modes* ini adalah posisi *Token* dan *Value* yang ditempati. Dengan kalimat lain, *operative* ditandai jika Subjek nya, dapat ditempati oleh *Token*, dan Subjek nya juga berperan sebagai *Actor*. Sedangkan dalam *Receptive*, yang dapat menempati tempat Subjek yaitu *Value*. Seperti yang dinyatakan oleh Halliday & Matthiessen (2004: 233) “’operative’, *the Subject is Token, whereas if the clause is ‘receptive’, the Subject is Value.*”

<i>(Residents and guests)</i>	<i>will also have</i>	<i>effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport.</i>
<i>Token</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Value</i>

4.2.1.2 Receptive

<i>Effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport.</i>	<i>will also had by</i>	<i>(residents and guests)</i>
<i>Value</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Token</i>

Pada data 5, teridentifikasi adanya *possessive identifying clause*, dapat dilihat pada *operative, value/possessor* yang memiliki subjek elipsis; *Resident and guests*, karena pada kalimat dependen yang kedua, tidak disebut ulang subjek yang tertera pada kalimat independen pertama. Kemudian, *possession* yang juga meliputi *possessive process*, ditempati oleh verba *will also have*, diikuti oleh *identified/token, effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport*. Jadi, pada *operative, resident and guests* adalah

sesuatu yang memiliki *effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport.*

Sebaliknya, pada *receptive* posisi *token* beralih ke posisi *value*. Maka, klausa *effortless ease of access to South Delhi, Delhi Metro and Indira Gandhi International Airport* menjadi *value/possessed*, diikuti oleh *process: possession, will also had by*, verba berubah menjadi lampau, karena dalam *receptive*, kalimat keseluruhan akan berubah menjadi kalimat pasif. *Token* diduduki oleh *resident and guests*.

Data 6

Each hotel has a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.

<i>Each hotel</i>	<i>has</i>	<i>a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.</i>
<i>Identified (possessor)</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Identifier (possessed)</i>

Operative

Each hotel has a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.

<i>Each hotel</i>	<i>has</i>	<i>a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.</i>
<i>Token</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Value</i>

Receptive

<i>A policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.</i>	<i>had by</i>	<i>each hotel.</i>
<i>Value</i>	<i>Process: possession</i>	<i>Token</i>

Dalam data 6 pada operatif, menunjukkan klausa *Each hotel* bertindak sebagai *possessor/token*, diikuti oleh *possessive process/possession* dengan verba *has*, lalu diikuti oleh sesuatu yang dimiliki oleh *possessor* yaitu grup nomina *a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply*. Maka, klausa, *each hotel* sebagai subjek yang memiliki sesuatu, diikuti oleh verba *has* yang menunjukan kepemilikan, kemudian terdapat grup nomina *a policy*

addressing cancellations and/or blackout dates that may apply yang menjelaskan bahwa ialah yang dimiliki oleh *possessor*.

Sebaliknya, dalam *receptive*, *token* beralih tempat ke *value*. Maka, grup nomina *a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply* bertindak sebagai *value*, *process*: *possession* masih tetap diduduki oleh verba, tetapi berubah menjadi lampau *had by*, lalu diikuti oleh klausa *Each hotel* sebagai *token*. Jadi, dalam *receptive* kalimat aktif berubah menjadi pasif guna mendapatkan tekstur yang diinginkan.

4.2.2 Intensive attributive clause

Data 7

Our hotels are places to enjoy, to socialize within and entertain on any level you wish.

<i>Our hotels</i>	<i>are</i>	<i>places to enjoy, to socialize within and entertain on any level you wish.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

<i>Our hotels</i>	<i>are</i>	<i>places to enjoy, to socialize</i>
<i>Thing</i>	-	<i>Epithet</i>
<i>Entity attributes</i>		

Data 7 memaparkan adanya relasi *intensive attributive clause* yang dapat di lihat pada *process: intensive*, diduduki oleh verba *are* yang berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan *carrier; Our hotel*, dan diikuti oleh keterangan yang di deskripsikan sebagai *attribute; places to enjoy, to socialize within and entertain on any level you wish.*

Terlebih lagi, dalam kalimat tersebut, terdapat klausa yang memuat *Entity Attributes*, karena terdapat grup nomina dengan *Thing as Head; Our hotels are places to enjoy, to socialized*. Tabel diatas, menunjukan klausa *Our hotels* sebagai *Thing*, diikuti dengan *Epithet; places to enjoy, to socialize*. Pada data ini, makna yang muncul dalam *Entity Attributes* yaitu *implicit* karena tertera dengan jelas bahwa *Thing* ditempatkan sebelum *Epithet*.

Data 8

The award-winning bar is newly-renovated and continues to serve an extensive selection of martinis in a beautiful glass-enclosed space.

<i>The award-winning bar</i>	<i>is</i>	<i>newly-renovated and continues to serve an extensive selection of martinis</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

<i>The</i>	<i>award-winning</i>	<i>is</i>	<i>newly-renovated</i>
------------	----------------------	-----------	------------------------

	<i>bar</i>		
<i>Deictic</i>	<i>Thing</i>	-	<i>Epithet</i>
<i>Entity attributes</i>			

Dari pemaparan analisa diatas, *carrier* ditempati oleh klausa *The award-winning bar*, diikuti oleh verba *is* yang menjadi relasi untuk mendeskripsikan *Carrier*, dan klausa *newly-renovated and continues to serve an extensive selection of martinis* sebagai *attribute*.

Selain itu, seperti yang kita lihat bahwa pada tabel yang pertama, tertera kata *the* sebagai *Deictic*, diikuti dengan klausa *award-winning bar* yang berfungsi sebagai *Thing*. Dilanjutkan dengan klausa *newly-renovated* yang berperan sebagai *Epithet*. Dilihat dari posisi *Thing* yang berada di depan *Epithet*, data 8 diidentifikasi termasuk dalam *Entity Atributes*, dan memiliki makna *implicit* karena tertera jelas posisi dan makna *Thing* dan *Epithet* yang ada.

Data 9

The offering is an exceptionally exciting living center which benchmarks a new vision, not only for India, but will surely rival the very best throughout the world.

<i>The offering</i>	<i>is</i>	<i>an exceptionally exciting living center which benchmarks a new vision, not only for India, but</i>
---------------------	-----------	---

		<i>will surely rival the very best throughout the world.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

Data 9 memaparkan bahwa *carrier* diduduki oleh klausa *The offering*, *verba is* berfungsi sebagai *relational process*; *type intensive*, dan *Attribute* yang ditempati oleh klausa *an exceptionally exciting living center which benchmarks a new vision, not only for India, but will surely rival the very best throughout the world.*

Terlebih lagi, data 9 dikategorikan dalam *Quality Attributes*. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada dua tabel dibawah ini:

<i>An</i>	<i>exceptionally</i>	<i>exciting</i>	<i>living center</i>
<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>		<i>Thing</i>

<i>The</i>	<i>Very</i>	<i>best</i>	<i>throughout</i>	<i>the world.</i>
<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>		-	<i>Thing</i>

Pada tabel yang pertama, frasa *exceptionally exciting* berfungsi sebagai *Epithet*, kemudian diikuti oleh frasa *living center* yang berkedudukan sebagai

Thing. Tidak hanya itu, pada data 9 terdapat satu tambahan grup nomina yang termasuk dalam *Quality Attributes*.

Tabel kedua memaparkan bahwa kata *best* berfungsi sebagai *Epithet/Head*, dan frasa *the world* yang berfungsi sebagai *Thing*, dan menempati posisi setelah *Epithet*.

Data 10

Hotel Horison Ultima Bandung is a four stars hotel with business convention & family hotel concept.

<i>Hotel Horison Ultima Bandung</i>	<i>is</i>	<i>a luxury four stars hotel with business convention & family hotel concept.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

Data 10 menunjukkan bahwa, *Intensive Attribute* yang terdapat pada kalimat tersebut diawali dengan *Carrier* yang diduduki oleh *noun* yaitu *Hotel Horison Ultima Bandung*, diikuti dengan *verb*; *is* yang berfungsi sebagai *Relational Process*, dengan tipe *intensive*. Kemudian *Attribute* di tempati oleh klausa *a four stars hotel with business convention & family hotel concept*.

Terlebih lagi, terdapat klausa yang teridentifikasi termasuk dalam *Quality Attributes*. Berikut pemaparannya pada tabel dibawah ini:

<i>A</i>	<i>luxury</i>	<i>four stars</i>	<i>hotel</i>
<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>

Seperti yang dipaparkan pada tabel diatas, pada *nominal group* tersebut, terdapat *Determiner*; *a* yang berfungsi sebagai *Deictic*, yang diikuti dengan kata *luxury* yang berfungsi sebagai *Epithet*. Kemudian, muncul frasa *four stars* yang menduduki posisi *Classifier*, kemudian terdapat kata *hotel* sebagai *Thing*. Karena posisi *Epithet* yang terletak sebelum *Thing*, atau *Epithet/Head*, maka *nominal group* ini termasuk dalam *Quality Attributes*.

Data 11

He and his team are currently creating a new poetic narrative expressed in modern “Design does not impose; rather it inspires.” spaces and venues for the Grand Hyatt Gurgaon Residences, Grand Hyatt Hotel and its Signature Spa.

<i>He and his team</i>	<i>are</i>	<i>currently creating a new poetic narrative expressed in modern “Design does not impose; rather it inspires.” Spaces and venues for the Grand Hyatt Gurgaon</i>
------------------------	------------	--

		<i>Residences, Grand Hyatt Hotel and its Signature Spa.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

<i>A</i>	<i>new</i>	<i>poetic</i>	<i>narrative spaces and venues</i>
<i>Deictic</i>	<i>Qualifiers</i>	<i>Epithet</i>	<i>Thing</i>
<i>Quality attribute</i>			

Pada data 11, *Carrier* ditempati oleh frasa *He and his team*, diikuti oleh *verb; is* yang berfungsi sebagai *relational process*, dengan tipe *intensive*. Karena ia mendeskripsikan *carrier* dengan klausa; *currently creating a new poetic narrative expressed in modern “Design does not impose; rather it inspires.” Spaces and venues for the Grand Hyatt Gurgaon Residences, Grand Hyatt Hotel and its Signature Spa* yang berperan sebagai *Attribute*.

Pada *Attribute*, ditemukan *nominal group* yang termasuk kelompok *Quality Attribute*, dapat dilihat pada tabel pertama, terdapat *Determiner*; *a* sebagai *Deictic* dari frasa *new poetic narrative spaces and venues* dimana dalam frasa tersebut, terdapat *Qualifiers* yang diduduki oleh adjektiva; *new*. Setelah itu, adjektiva; *poetic* yang berperan sebagai *Epithet*, dan diikuti oleh frasa *narrative spaces and venues*, yang berfungsi sebagai *Thing*. Dapat disimpulkan bahwa termasuk dalam

Quality Attributes karena posisi *Epithet* yang menjadi *Head*, atau berada sebelum *Thing*.

Data 12

The architecturally intriguing hotel is housed within an iconic soaring structure featuring a unique façade.

<i>The architecturally intriguing hotel</i>	<i>is</i>	<i>housed within an iconic soaring structure featuring a unique façade.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

Data 12, merupakan kalimat *complex*, yang di dalamnya terdapat frasa *The architecturally intriguing hotel* yang berfungsi sebagai *Carrier*, diikuti oleh *intensive process* untuk tipe *intensive attributive clause*, dengan *verb*; *is*, yang berfungsi untuk mendeskripsikan *Carrier*, melalui *Attribute* yang ditempati oleh klausa; *housed within an iconic soaring structure featuring a unique façade*.

Klausa yang ada pada *Attribute* memiliki dua *nominal group* yang termasuk dalam *Quality Attributes*, karena posisi *Epithet* berada di depan, sebelum *Thing*. Atau dengan kata lain, *Epithet* menjadi *Head* dalam klausa tersebut. Berikut analisis pada dua tabel berikut:

<i>an</i>	<i>iconic</i>	<i>soaring</i>	<i>structure</i>
<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Quality attribute</i>			

<i>a</i>	<i>unique</i>	<i>façade</i>
<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>	<i>Thing</i>
<i>Quality attribute</i>		

Pada tabel pertama, terdapat *Determiner*; *a* yang berperan sebagai *Deictic* dari *Epithet* yang diduduki oleh adjektiva; *iconic*. Kemudian, diikuti dengan *Classifier*; *soaring* dan dilengkapi dengan kata benda *structure* yang berfungsi sebagai *Thing*. Sama hal nya, pada tabel kedua, yang terdapat *Determiner*; *a* sebagai *Deictic* dari *Epithet*, dengan adjektiva *unique*, dilengkapi dengan kata benda; *façade* yang menduduki posisi *Thing*.

Posisi *Epithet* yang menjadi *Head* dari *Thing* pada kedua *nominal group* diatas, menyimpulkan bahwa kalimat ini juga termasuk dalam *Quality Attributes*.

Data 13

Love is in the details, the generous amenities.

<i>Love</i>	<i>is</i>	<i>in the details, the generous amenities.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

Data 13 memaparkan, *Carrier* ditempati oleh kata *Love*, lalu diikuti oleh *Relational Process* dengan tipe *intensive* dengan *Verb*; *is*. Kemudian, dilengkapi dengan klausa *in the details, the generous amenities* yang berfungsi sebagai *Attribute*.

Pada klausa yang berfungsi sebagai *Attribute*, terdapat *nominal group* yang termasuk dalam *Quality Attributes*, berikut pemaparannya:

<i>the</i>	<i>generous</i>	<i>amenities</i>
<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>	<i>Thing</i>
<i>Quality attribute</i>		

Tabel di atas pemaparkan terdapat *Deictic*; *The* yang diikuti oleh kata *generous* yang berperan sebagai *Epithet*. Kemudian, dilengkapi oleh kata *amenities* yang berfungsi sebagai *Thing*. Dapat dilihat bahwa posisi *Epithet* berada di depan *Thing*. Atau dengan kata lain, *Epithet* menjadi *Head* dalam *nominal group* tersebut. Karakteristik tersebut, mengidentifikasi bahwa kalimat pada data 13, mengandung *Quality Attributes*.

Data 14

Our professional planners ensure your event is handled expertly, while our innovative dining options and stylish venues make your party unforgettable.

- *Our professional planners ensure your event is handled expertly,*

<i>Our professional planners ensure your event</i>	<i>is</i>	<i>handled expertly,</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

Data 14 merupakan kalimat *compound* yang terdiri dari satu *independent clause* “*Our professional planners ensure your event is handled expertly,*” diikuti dengan *subordinative conjunction; while* dan satu *independent clause; our innovative dining options and stylish venues make your party unforgettable.*

Namun, pada data 14, hanya klausa; *Our independent planner ensure your event is handled expertly* yang diidentifikasi termasuk dalam *intensive attributive clause*. Dimulai dengan klausa; *Our professional planners ensure your event* yang berfungsi sebagai *Carrier*, diikuti dengan *Verb*; *is* sebagai *process intensive*, dan dilengkapi dengan frasa; *handled expertly* yang berfungsi sebagai *Attribute*.

Pada klausa tersebut, terdapat *nominal group* yang diidentifikasi termasuk dalam *Entity Attributes*. Dapat dilihat pada tabel di bawah, terdapat *possessive pronoun* yang berfungsi sebagai *Deictic* dari *Thing*, yang diduduki oleh *noun*; *event*. Kemudian, diikuti dengan adjektiva; *expertly*, sebagai *Epithet*. Posisi *Thing* yang berada sebelum *Epithet*, mengindikasikan bahwa *nominal group* ini termasuk dalam *Entity Attributes*. Terlebih lagi, makna yang dimunculkan dalam *nominal group* ini yaitu *implicit*, karena tidak ada makna yang tersirat dan tertera dengan jelas posisi *Thing* dan *Epithet* nya.

<i>your</i>	<i>event</i>	<i>is</i>	<i>Handled</i>	<i>expertly</i>
<i>Deictic</i>	<i>Thing</i>	-	-	<i>Epithet</i>
<i>Entity Attributes</i>				

Data 15

Our Team Members are always ready to provide friendly, individualized service to our guests.

<i>Our Team Members</i>	<i>are</i>	<i>always ready to provide friendly, individualized service to our guests.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Attribute</i>

Data 15 memaparkan adanya *Carrier* yang diduduki oleh frasa *Our Team Members*, kemudian diikuti dengan *Verb; are* yang berfungsi sebagai *relational process*, untuk tipe *intensive*, untuk mendeskripsikan *Carrier* melalui *Attribute* yang diduduki oleh klausa *always ready to provide friendly, individualized service to our guests.*

Terlebih lagi, pada *intensive attribute clause* pada tabel di bawah, terdapat satu *nominal group* yang dapat diindikasikan termasuk dalam *quality attributes*, dilihat dari pemaparan pada tabel di bawah, terdapat *Epithet* yang berada di posisi depan, dengan adjektiva *friendly*, diikuti dengan *Classifier* dengan kata

individualized dan dilengkapi dengan *Thing* dengan kata benda; *service*, dan diakhiri dengan *Qualifier* dengan frasa; *to our guests*. Maka dapat disimpulkan bahwa *nominal group* tersebut masuk dalam *Quality Attributes*.

<i>Provide</i>	<i>friendly</i> ,	<i>individualized</i>	<i>service</i>	<i>to our guests</i>
-	<i>Epithet</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>	<i>Qualifier</i>
<i>Quality attributes</i>				

4.2.2.1 Intensive identifying clauses

Data 16

In fact, a Hilton hotel was the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications.

Pada data 16, klausa yang dianalisis sebagai intensive identifying clauses yaitu:

a Hilton hotel was the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications.

<i>A Hilton hotel</i>	<i>was</i>	<i>the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications.</i>
-----------------------	------------	---

<i>Identifier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Identified</i>
-------------------	---------------------------	-------------------

Pada data 16, terdapat *Identifier* yang ditempati oleh *noun phrase*; *A Hilton hotel*. Kemudian diikuti dengan *Verb*; *was* yang berfungsi sebagai *process: intensive*, atau menjadi relasi penghubung antara *Identifier* dan *Identified*. Setelah muncul relasi tersebut, terdapat klausa; *the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications*, yang berperan sebagai *Identified* atau bisa dikatakan menjadi sesuatu yang telah diidentifikasi oleh *Identifier*.

Sementara itu, dalam *Identifying Clause*, terdapat dua *distinct modes* yaitu *Operative* dan *Receptive*, yang membedakan cara menganalisa *Token* dan *Value* nya. Berikut pemaparannya:

4.2.2.1.1 Operative

<i>A Hilton hotel</i>	<i>was</i>	<i>the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications.</i>
<i>Token</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Value</i>

Dalam *Operative* pada tabel di atas, terdapat *Token* yang juga berfungsi sebagai *subject*, dan diisi dengan frasa; *A Hilton hotel*. Kemudian diikuti dengan

process; intensive, atau relasi dari *Token* dan *Value*, ditempati dengan *Verb; was*.

Dan diakhiri dengan klausa; *the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications*, yang berfungsi sebagai *Value*.

4.2.2.1.2 Receptive

<i>the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications</i>	<i>was</i>	<i>A Hilton hotel.</i>
<i>Value</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Token</i>

Tabel berikut memaparkan *distinct modes* Receptive, dengan memulai *Value* yang ditempati dengan klausa; *the first to earn both LEED and Green Seal environmental certifications*, atau dapat dikatakan sebagai *complement* dari kalimat utuh pada tabel diatas. Setelah itu, terdapat *Verb; was* yang masih tetap berfungsi sebagai *process; intensive*, atau relasi dari *Value* dan *Token*. Kemudian, diikuti dengan *Token* yang ditempati oleh frasa; *A Hilton hotel*.

Data 17

Foster + Partners are experts in bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions.

<i>Foster + Partners</i>	<i>are</i>	<i>experts in bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions.</i>
<i>Identifier</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Identified</i>

Data yang dipaparkan pada data 17, memposisikan *noun phrase*; *Foster + Partners* sebagai *Identifier* yang berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang akan mengidentifikasi suatu hal. Hal ini ditandai dengan frasa *Foster + Partners*. Setelah itu, *Identifier* diikuti dengan *Verb*; *are*, yang berperan sebagai relasi antara *identifier* dan *identified*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kemudian diakhiri dengan *Identified* yang ditempati oleh klausa; *experts in bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions*, yang menjadi sesuatu yang telah diidentifikasi oleh *Identifier*.

Maka, frasa *Foster + Partners* adalah sesuatu yang merujuk pada klausa *experts in bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions*. Dengan kalimat lain, klausa *experts in bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions* berperan sebagai keterangan dari frasa *Foster + Partners*. Dengan direlasikan, atau di perjelas dengan kata kerja *are*.

Operative

<i>Foster + Partners</i>	<i>are</i>	<i>experts in bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions.</i>
<i>Token</i>	<i>Process intensive</i>	<i>Value</i>

Dalam *operative* pada tabel berikut, terdapat *Token* yang juga berfungsi sebagai *subject*, dan diisi dengan frasa; *Foster + Partners*. Kemudian diikuti dengan *process; intensive*, atau relasi dari *Token* dan *Value*, ditempati dengan kata kerja *are*. Setelah itu, diakhiri dengan klausa; *experts in bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions*, yang berfungsi sebagai *Value*.

Receptive

<i>In bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions</i>	<i>are</i>	<i>Foster + Partner's experts.</i>
<i>Value</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Token</i>

Tabel diatas memaparkan *distinct modes Receptive*, diawali dengan *Value* yang ditempati dengan klausa; *In bringing light and volume into the architecture through innovative engineering solutions*, atau dapat dikatakan sebagai *complement* dari kalimat utuh pada tabel di atas. Setelah itu, terdapat kata kerja *are* yang masih tetap berfungsi sebagai *process*; *intensive*, atau relasi dari *Value* dan *Token*. Kemudian, diikuti dengan *Token* yang ditempati oleh frasa; *Foster + Partner's experts*.

Data 18

IREO is the first and the largest FDI in Indian realty with a fund size of US \$1.7 billion and the backing of global blue chip investors and financial institutions.

Pada data 1, klausa yang dianalisis sebagai intensive identifying clauses yaitu:

- *IREO is the first and the largest FDI in Indian*

<i>IREO</i>	<i>is</i>	<i>the first and the largest FDI in Indian</i>
<i>Identified</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Identifier</i>

Data yang dipaparkan pada data 18, memposisikan *noun*; *IREO* yang bertindak sebagai *Identified* berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang akan mengidentifikasi suatu hal. Setelah itu, *Identified* diikuti dengan *Verb*; *is*, yang berperan sebagai relasi antara *identifier* dan *identified*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kemudian diakhiri dengan *Identifier* yang ditempati

oleh klausa; *the first and the largest FDI in Indian* yang menjadi sesuatu yang telah diidentifikasi oleh *Identifier*.

Operative

IREO	is	the first and the largest FDI in Indian
Token	Process: intensive	Value

Dalam data 18 pada operatif, menunjukkan klausa *IREO* bertindak sebagai *Token*, diikuti oleh *process: intensive* dengan verba *is*, lalu diikuti oleh klausa yang menjadi keterangan dalam kalimat diatas, yaitu *the first and the largest FDI in Indian*. Maka dengan kata lain, kalimat aktif pada tabel diatas, diisi dengan subjek *IREO*. Kemudian diikuti dengan *verb; is*. Dan diakhiri dengan keterangan yang diisi oleh klausa *the first and the largest FDI in Indian*.

Receptive

The first and the largest FDI in Indian	is	IREO
Value	Process: intensive	Token

Sebaliknya, dalam *receptive*, *token* beralih tempat ke *value*. Maka, klausa *The first and the largest FDI in Indian* bertindak sebagai *value*. Kemudian, *process: intensive* masih tetap diduduki oleh *verb; is*. Setelah itu, diikuti oleh

noun; IREO sebagai *Token*. Jadi, seperti yang diketahui, dalam *receptive* kalimat aktif berubah menjadi pasif guna mendapatkan tekstur yang diinginkan.

Data 19

StraitsKitchen is a Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting.

<i>StraitsKitchen</i>	<i>is</i>	<i>a Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting.</i>
<i>Identified</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Identifier</i>

Data yang dipaparkan pada data 19, memposisikan sebagai *Identified* yang berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang didentifikasi. Hal ini ditandai dengan kata benda *StraitsKitchen*. Setelah itu, diikuti dengan kata kerja *is*, yang berperan sebagai relasi antara *identified* dan *identifier*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kemudian diakhiri dengan *Identifier* yang ditempati oleh klausa; *a Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting*, yang mengidentifikasi atau menjelaskan apa yang dirujuk oleh kata benda *StraitsKitchen*.

Maka, frasa *StraitsKitchen* adalah sesuatu yang merujuk pada klausa *a Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting*. Dengan kalimat lain, klausa *a Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting* berperan sebagai keterangan atau penjelasan dari kata kerja *StraitsKitchen*. Dengan direlasikan, atau diperjelas dengan kata kerja *is*.

Operative

<i>StraitsKitchen</i>	<i>is</i>	<i>Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting.</i>
<i>Token</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Value</i>

Dalam data 19 pada operatif tabel berikut, menunjukan kata benda *StraitsKitchen* bertindak sebagai *Token*, diikuti oleh *process: intensive* dengan verba *is*, lalu diikuti oleh klausa yang mengidentifikasi kata benda dalam kalimat diatas, yaitu *Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting*.

Maka dengan kata lain, kalimat aktif pada tabel di atas, diisi dengan subjek atau disebut dengan *Token* yaitu *StraitsKitchen*. Kemudian diikuti dengan *verb; is*.

Dan diakhiri dengan keterangan yang diisi oleh klausa *Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting*.

Receptive

A Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting	is	StraitsKitchen
Value	Process: intensive	Token

Tabel berikut memaparkan *distinct modes Receptive*, diawali dengan *Value* yang ditempati dengan klausa *A Singapore-inspired restaurant presenting the best of local cuisine in a contemporary market place setting*; atau dapat dikatakan sebagai *complement* dari kalimat utuh pada tabel tersebut, yang berpindah posisi menjadi berada di sebelum *Token*. Setelah itu, terdapat kata kerja *is* yang masih tetap berfungsi sebagai *process; intensive*, atau relasi dari *Value* dan *Token*. Kemudian, diikuti dengan *Token* yang ditempati oleh kata kerja *StraitsKitchen*.

Dengan kalimat lain, tidak ada perubahan makna meskipun kalimat pada data 19 telah dianalisis atau diklasifikasikan menggunakan *distinct modes* yang berbeda.

Data 20

10 SCOTTS is the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury.

<i>10 SCOTTS</i>	<i>is</i>	<i>the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury.</i>
<i>Identified</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Identifier</i>

Data yang disajikan pada data 20, memposisikan sebagai *Identified* yang berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang didentifikasi. Hal ini ditandai dengan kata benda *10 SCOTTS*. Setelah itu, diikuti dengan kata kerja *is*, yang berperan sebagai relasi antara *identified* dan *identifier*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kemudian diakhiri dengan *Identifier* yang ditempati oleh klausa; *the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury*, yang mengidentifikasi atau menjelaskan apa yang dirujuk oleh kata benda *10 SCOTTS*.

Maka, kata benda pada awal kalimat, yaitu *10 SCOTTS* adalah sesuatu yang merujuk pada klausa *the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury*.

Dengan kalimat lain, klausa tersebut berperan sebagai keterangan atau penjelasan dari kata kerja *10 SCOTTS*. Dengan direlasikan, atau diperjelas dengan kata kerja *is*.

Operative

<i>10 SCOTTS</i>	<i>is</i>	<i>the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury.</i>
<i>Token</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Value</i>

Dalam *distinct modes Operative* pada tabel di atas, terdapat *Token* yang juga berfungsi sebagai *subject*, dan ditempati oleh kata benda *10 SCOTTS*. Kemudian diikuti dengan *process; intensive*, atau relasi dari *Token* dan *Value*, ditempati dengan kata kerja *is*. Dan diakhiri dengan klausa; *the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury*, yang berfungsi sebagai *Value* atau penjelasan dari yang sudah dirujuk oleh *Token*.

Receptive

<i>the address for that business meeting, perfect</i>	<i>is</i>	<i>10 SCOTTS</i>
---	-----------	------------------

<i>afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury.</i>		
<i>Value</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Token</i>

Tabel berikut memaparkan *distinct modes Receptive*, diawali dengan *Value* yang ditempati dengan klausa *the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury* atau dapat dikatakan sebagai *complement* dari kalimat utuh *10 SCOTTS is the address for that business meeting, perfect afternoon tea or leisurely evening cocktail amidst homelike space that exudes luxury* yang berpindah posisi menjadi berada di sebelum *Token*.

Kemudian, terdapat kata kerja *is* yang masih tetap berfungsi sebagai *process; intensive*, atau relasi dari *Value* dan *Token*. Kemudian, diikuti dengan *Token* yang ditempati oleh kata benda *10 SCOTTS*.

Dengan kalimat lain, tidak ada perubahan makna meskipun kalimat pada data 20 telah dianalisis atau diklasifikasikan menggunakan *distinct modes* yang berbeda. Hanya susunan elemen yang berubah yang terlihat.

Data 21

Guests can also indulge in foods that are prepared a la minute at the hotel's integrated loft kitchens, and the hotel is one of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen.

Pada data 21, klausa yang dianalisis sebagai *intensive identifying clauses* yaitu:

The hotel is one of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen.

<i>The hotel</i>	<i>is</i>	<i>one of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen.</i>
<i>Identified</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Identifier</i>

Data yang disajikan pada data 21, memposisikan sebagai *Identified* yang berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang didentifikasi. Hal ini ditandai dengan kata benda *The hotel*. Setelah itu, diikuti dengan kata kerja *is*, yang berperan sebagai relasi antara *identified* dan *identifier*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kemudian diakhiri dengan *Identifier* yang ditempati oleh klausa; *one of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified*

banquet kitchen, yang mengidentifikasi atau menjelaskan apa yang dirujuk oleh kata benda *The Hotel*.

Maka, kata benda pada awal kalimat, yaitu *The Hotel* adalah sesuatu yang merujuk pada klausa *one of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen*. Dengan kalimat lain, klausa tersebut berperan sebagai keterangan atau penjelasan dari kata kerja *The Hotel*. Dengan direlasikan, atau di perjelas dengan kata kerja *is*.

Operative

<i>The hotel</i>	<i>is</i>	<i>one of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen.</i>
<i>Token</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Value</i>

Dalam *distinct modes Operative* pada berikut, terdapat *Token* yang juga berfungsi sebagai *subject*, dan ditempati oleh kata benda *The Hotel*. Kemudian diikuti dengan *process; intensive*, atau relasi dari *Token* dan *Value*, ditempati dengan kata kerja *is*. Dan diakhiri dengan klausa; *one of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen* yang berfungsi sebagai *Value* atau penjelasan dari yang sudah dirujuk oleh *Token*.

Receptive

<i>One of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen</i>	<i>is</i>	<i>the (Grand Hyatt Residence) hotel.</i>
<i>Value</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Token</i>

Tabel berikut memaparkan *distinct modes Receptive*, diawali dengan *Value* yang ditempati dengan klausa *One of the few five-star hotels in Singapore with a Halal-certified banquet kitchen* atau dapat dikatakan sebagai *complement* dari kalimat utuh pada tabel pertama, yang berpindah posisi menjadi berada di sebelum *Token*.

Kemudian, terdapat kata kerja *is* yang masih tetap berfungsi sebagai *process; intensive*, atau relasi dari *Value* dan *Token*. Kemudian, diikuti dengan *Token* yang ditempati oleh kata benda *The Hotel*.

Dengan kalimat lain, tidak ada perubahan makna meskipun kalimat pada data 21 telah dianalisis atau diklasifikasikan menggunakan *distinct modes* yang berbeda. Hanya susunan elemen yang berubah yang terlihat.

Data 22

Your personal satisfaction is our highest priority.

<i>Your personal satisfaction</i>	<i>is</i>	<i>our highest priority.</i>
<i>Identified</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Identifier</i>

Data yang dipaparkan pada data 22, memposisikan sebagai *Identified* yang berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang didentifikasi. Hal ini ditandai dengan satu frasa yaitu *your personal satisfaction*. Kemudian, diikuti dengan kata kerja *is*, yang berperan sebagai relasi antara *identified* dan *identifier*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kemudian diakhiri dengan *Identifier* yang ditempati oleh klausa; *our highest priority*, yang mengidentifikasi atau menjelaskan apa yang dirujuk oleh frasa yang terdapat pada *identified*.

Maka, frasa pada awal kalimat, yaitu *your personal satisfaction* adalah sesuatu yang merujuk pada klausa *our highest priority*. Dengan kalimat lain, klausa tersebut berperan sebagai keterangan atau penjelasan dari frasa *your personal satisfaction*. Dengan direlasikan, atau dijelaskan dengan kata kerja *is*.

Operative

<i>Your personal satisfaction</i>	<i>is</i>	<i>our highest priority.</i>
<i>Token</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Value</i>

Dalam *distinct modes Operative* pada tabel diatas, terdapat *Token* yang juga berfungsi sebagai *subject*, dan ditempati oleh frasa *your personal satisfaction*. Kemudian diikuti dengan *process; intensive*, atau relasi dari *Token* dan *Value*, ditempati dengan kata kerja *is*. Dan diakhiri dengan klausa; *our highest priority* yang berfungsi sebagai *Value* atau penjelasan dari yang sudah dirujuk oleh *Token*.

Receptive

<i>Our highest priority</i>	<i>is</i>	<i>your personal satisfaction.</i>
<i>Value</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Token</i>

Tabel berikut memaparkan *distinct modes Receptive*, pada tabel ini *value* ditempati oleh klausa *Our highest priority*. Kemudian diikuti dengan kata kerja *is* yang menjadi *process; intensive*. Dan ditutup oleh *Token* yang ditempati dengan klausa *your personal satisfaction*.

4.2.3 Circumstance attributive clause

Pada tipe relasi *circumstance attributive clause*, deskripsi tempat, waktu, pengiring, sebab, dan sikap menjadi fokusnya. Sebelas data dari *circumstance attributive clause* juga telah diidentifikasi termasuk dalam tipe relasi ini. Memaparan yang lebih jelas dijelaskan pada data dua puluh tiga-tiga puluh dua:

Data 23

Whether it is the British Museum or the Hearst Tower in New York City, landmark projects completed by Foster + Partners include the largest building on earth, the Beijing Airport; the tallest bridge in the world, the Millau Viaduct in France; the landmark building that has come to define London, the Swiss RE; and the recent iconic building in New York, the Hearst Tower.

Pada data 23, klausa yang dianalisis sebagai *circumstances attributive clauses* yaitu:

landmark projects completed by Foster + Partners include the largest building on earth

<i>Landmark projects</i>	<i>completed</i>	<i>by Fosters + Partners</i> <i>include the largest</i> <i>building on earth .</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Attribute</i>

Data 23 memaparkan bahwa *Carrier*, yang juga berperan sebagai subjek dalam suatu kalimat, ditempati oleh frasa *Landmark projects*. Kemudian diikuti oleh kata kerja *completed* yang berfungsi sebagai proses relasional/*circumstantial process*. Dan diakhiri dengan klausa *by Fosters + Partners include the largest building on earth* yang menempati posisi *attribute*.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, kata kerja *completed* memperlihatkan bahwa adanya tindakan yang telah dilakukan oleh *attribute*; *Foster + Partners* terhadap *carrier*; *Landmark projects*. Sehingga, *Landmark Projects* telah berhasil dibangun oleh *Foster + Partners*, dan termasuk dalam bangunan terbesar di dunia.

Maka, dengan adanya kata kerja *completed* yang tertera, klausa ini dikategorikan sebagai *circumstance attributive clause (circumstance of manner)*. Terlebih lagi, klausa ini juga termasuk dalam *circumstantial* yang ditandai dengan kata kerja.

Data 24

Pump up your meetings at Grand Hyatt Singapore, and refresh your corporate event experience with a range of wellness activities and wholesome meals.

Pada data 24, klausa yang dianalisis sebagai *circumstances attributive clauses* yaitu:

Refresh your corporate event experience with a range of wellness activities and wholesome meals.

<i>Refresh your corporate event experience</i>	<i>with</i>	<i>a range of wellness activities and wholesome meals.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Attribute</i>

Pada data 24, *carrier* ditandai dengan klausa *refresh your corporate event experience*. Kemudian diikuti dengan preposisi *with* yang menandai atau menempati posisi *circumstantial process*. Dan diakhiri dengan *attribute* yang ditempati oleh klausa *a range of wellness activities and wholesome meals*.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, *carrier* pada klausa ini merujuk pada hal yang dijelaskan oleh *attribute*, yang kemudian direlasikan dengan *circumstantial process* menggunakan preposisi. *Carrier* yang ditempati dengan klausa *refresh your corporate event experience* juga termasuk dalam fitur fisik yang tidak bergerak. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Halliday & Matthiessen bahwa “*The carrier is typically some immobile physical feature*”.

Maka, dengan kata lain klausa *your corporate event experience* pada *carrier*, yang bersifat *immobile physical feature*, dapat diubah menjadi “*fresh*” dengan klausa yang dijelaskan pada *attribute*, melalui preposisi *with* yang berperan sebagai *circumstantial clause*.

Data 25

Pump up your meetings at Grand Hyatt Singapore, and refresh your corporate event experience with a range of wellness activities and wholesome meals.

Pada data 25, klausa yang dianalisis sebagai *circumstances attributive clauses* yaitu:

Pump up your meetings at Grand Hyatt Singapore

<i>Pump up your meetings</i>	<i>at</i>	<i>Grand Hyatt Singapore</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Attribute</i>

Data yang dipaparkan pada data 25, menjelaskan bahwa *carrier* ditandai dengan adanya klausa *Pump up your meetings*. Kemudian diikuti oleh preposisi *at*, yang juga berfungsi sebagai *circumstantial process*. Dan diakhiri dengan kata benda *Grand Hyatt Singapore*, yang menjadi penjelas atau keterangan dari *carrier*.

Dengan klasifikasi tersebut, *carrier* yang ditempati oleh *Pump up your meetings* ditandai sebagai *immobile physical feature*. Kemudian merujuk pada *attribute* yang menjelaskan suatu tempat, dengan direlasikan oleh *circumstantial process* yang diduduki oleh preposisi *at*.

Terlebih lagi, klausa pada data 25 ini termasuk dalam *circumstantial process* dengan menggunakan *prepositional* sebagai prosesnya.

Data 26

Treat yourself during happy hour at the glass-enclosed martini bar, the specialty gin & tonic bar, party room or revel in live music and dance the night away at BRIX nightclub.

Pada data 26, klausa yang dianalisis sebagai *circumstances attributive clauses* yaitu:

Treat yourself during happy hour at the glass-enclosed martini bar, the specialty gin & tonic bar,

<i>Treat yourself during happy hour</i>	<i>at</i>	<i>the glass-enclosed martini bar, the specialty gin & tonic bar,</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Attribute</i>

Data 26 memaparkan adanya *circumstantial place* yang terkandung dalam klausa tersebut. Hal ini ditandai dengan *carrier* yang ditempati oleh klausa *treat yourself during happy hour*. Kemudian, direlasikan dengan preposisi *at*, yang berfungsi sebagai *circumstantial process*. Dan diakhiri dengan klausa *the glass-enclosed martini bar, the specialty gin & tonic bar*, yang berperan sebagai *attribute*.

Maka dengan kata lain, klausa *Treat yourself during happy hour* merujuk pada *attribute*. Dengan maksud menjelaskan dan menggambarkan keadaan *martini bar* yang tertutup kaca, dan mempunyai spesialisasi pada gin dan tonik. Penjelasan ini telah direlasikan oleh preposisi *at* atau sebagai *circumstantial process*.

Data 27

Treat yourself during happy hour at the glass-enclosed martini bar, the specialty gin & tonic bar, party room or revel in live music and dance the night away at BRIX nightclub.

Pada data 27, klausa yang akan dianalisis sebagai *circumstances attributive clauses* yaitu:

party room or revel in live music and dance the night away at BRIX nightclub.

party room or revel in live music and dance the night away	at	BRIX nightclub
Carrier	Process: circumstantial	Attribute

Data yang dipaparkan pada data 27, menjelaskan bahwa *carrier* ditandai dengan munculnya klausa pada awal kalimat, yaitu *party room or revel in live music and dance the night away*. Kemudian diikuti oleh preposisi *at*, yang juga berfungsi sebagai *circumstantial process*. Dan diakhiri dengan kata benda *Grand Hyatt Singapore*, yang menjadi penjelas atau keterangan dari *carrier*.

Dengan klasifikasi tersebut, *carrier* yang ditempati oleh *Pump up your meetings* ditandai sebagai *immobile physical feature*. Kemudian merujuk pada

attribute yang menjelaskan suatu tempat, dengan direlasikan oleh *circumstantial process* yang diduduki oleh preposisi *at*.

Terlebih lagi, klausa pada data 25 ini termasuk dalam *circumstantial process* dengan menggunakan *prepositional* sebagai prosesnya.

Data 28

Award winning interior design and lifestyle studio based in New York City, emphasizes timeless opulence and understated luxury, with a meticulous attention to detail.

Pada data 28, klausa yang dianalisis sebagai *circumstances attributive clauses* yaitu:

Award winning interior design and lifestyle studio based in New York City

<i>Award winning interior design and lifestyle studio</i>	<i>based in</i>	<i>New York City</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Attribute</i>

Data 28 memaparkan bahwa kalimat utuh dari *Award winning interior design and lifestyle studio based in New York City, emphasizes timeless opulence and understated luxury, with a meticulous attention to detail*, terdapat satu klausa yang dapat dianalisis menggunakan mode relasi *circumstance attributive clause*.

Klausa tersebut yaitu *Award winning interior design and lifestyle studio based in New York City.*

Dari klausa di atas, terdapat frasa *award winning interior design and lifestyle studio* yang berperan sebagai *Carrier*. Kemudian diikuti dengan preposisi *based in*, yang berfungsi sebagai *process: circumstantial*. Dan diakhiri dengan frasa *New York City* yang menempati posisi *attribute*.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, frasa *award winning interior design and lifestyle studio* adalah *Carrier* atau subjek yang dijelaskan atau dipaparkan mengenai lokasi tempatnya berada. Melalui preposisi *based in* yang menjadi penghubung atau penjelas lokasi tempatnya berada, yaitu di *New York City*, yang juga berperan sebagai *attribute*.

Maka, pada data 28 *circumstantial of place* menjadi topiknya.

Data 29

Located at the intersection of Golf Course Extension Road and the 84 meter wide Sector Road in IREO City, the Grand Hyatt Gurgaon Residences will soon become the epicentre of luxury in India.

Pada data 29, klausa yang dianalisis sebagai *circumstances attributive clauses* yaitu:

(Grand Hyatt Hotel Residence) is located at the intersection of Golf Course Extension Road and the 84 meter wide Sector Road in IREO City.

<i>(Grand Hyatt Hotel</i>	<i>is located at</i>	<i>the intersection of Golf</i>
---------------------------	----------------------	---------------------------------

<i>Residence)</i>		<i>Course Extension Road and the 84 meter wide Sector Road in IREO City.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Attribute</i>

Pada data 29, kalimat utuh dari *Located at the intersection of Golf Course Extension Road and the 84 meter wide Sector Road in IREO City, the Grand Hyatt Gurgaon Residences will soon become the epicentre of luxury in India*, terdapat satu klausa yang diindikasikan dapat dianalisis menggunakan mode relasi *circumstantial attributive clause*. Klausa tersebut adalah *(Grand Hyatt Hotel Residence) is located at the intersection of Golf Course Extension Road and the 84 meter wide Sector Road in IREO City*.

Carrier pada data ini ditempati oleh frasa implisit yaitu *(Grand Hyatt Hotel Residence)*. *Carrier* tersebut dikatakan implisit karena pada kalimat utuh dari data 29, tidak dicantumkan kembali frasa *Grand Hyatt Hotel Residence*. Tetapi, dapat dipastikan frasa tersebut telah dicantumkan pada kalimat sebelumnya. Kemudian diikuti dengan preposisi *is located at* yang berfungsi sebagai penghubung dan penjelas dari lokasi yang akan dijelaskan pada *attribute*, yaitu dengan klausa *the intersection of Golf Course Extension Road and the 84 meter wide Sector Road in IREO City*.

Berdasarkan klasifikasi di atas, *carrier* dengan frasa implisit (*Grand Hyatt Hotel Residence*) adalah subjek yang akan dijelaskan dan dipaparkan tempat lokasinya. Dengan diikuti oleh preposisi *is located at* yang menjadi penunjuk lokasi yang berada di *the intersection of Golf Course Extension Road and the 84 meter wide Sector Road in IREO City* yang juga menempati posisi *attribute*.

Maka, pada data 29 sirkumstansial yang dijelaskan adalah *circumstantial of place*.

Data 30

Celebrate life's most special occasion with these advantages for all weddings in 2018 and 2019.

<i>Celebrate life's most special occasion with these advantages for all weddings</i>	<i>in</i>	<i>2018 and 2019.</i>
<i>Carrier</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Attribute</i>

Data 30 memaparkan kalimat dari *Celebrate life's most special occasion with these advantages for all weddings in 2018 and 2019*, dianalisa secara keseluruhan kalimat.

Dari kalimat di atas, terdapat frasa *Celebrate life's most special occasion with these advantages for all weddings* yang berperan sebagai *Carrier*. Kemudian

diikuti dengan preposisi *in*, yang berfungsi sebagai *process: circumstantial*. Dan diakhiri dengan frasa *2018 and 2019* yang menempati posisi *attribute*.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, frasa *Celebrate life's most special occasion with these advantages for all weddings* adalah *Carrier* atau subjek yang dijelaskan atau dipaparkan mengenai waktu selama berlangsung. Melalui preposisi *in* yang menjadi penghubung atau penjelas waktu, yaitu pada *2018 and 2019*, yang juga berperan sebagai *attribute*.

Maka, pada data 30 *circumstantial of time* menjadi topiknya.

4.2.3.1 Circumstance identifying clauses

Data 31

The British Museum or the Hearst Tower in New York City

<i>The British Museum or</i>	<i>in</i>	<i>New York City</i>
<i>The Hearst Tower</i>		
<i>Identified</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Identifier</i>

Data yang disajikan pada data 31, memposisikan sebagai *Identified* yang berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang didentifikasi. Hal ini ditandai dengan kata benda *The British Museum or The Hearst Tower*. Setelah itu, diikuti dengan preposisi *in*, yang berperan sebagai relasi antara *identified* dan *identifier*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kemudian diakhiri dengan *Identifier* yang ditempati oleh klausa; *New York City*, yang mengidentifikasi atau

menjelaskan apa yang dirujuk oleh kata benda *The British Museum or The Hearst Tower*.

Maka, kata benda pada awal kalimat, yaitu *The British Museum or The Hearst Tower* adalah sesuatu yang merujuk pada klausa *New York City*. Dengan kalimat lain, klausa tersebut berperan sebagai keterangan atau penjelasan dari kata kerja *The British Museum or The Hearst Tower*. Dengan direlasikan, atau di perjelas dengan preposisi *in*.

4.2.3.1.1 Operative

<i>The British Museum or The Hearst Tower</i>	<i>in</i>	<i>New York City</i>
<i>Token</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Value</i>

Dalam *distinct modes Operative* pada tabel di atas, terdapat *Token* yang juga berfungsi sebagai *subject*, dan ditempati oleh kata benda *The British Museum or The Hearst Tower*. Kemudian diikuti dengan *process; circumstantial*, atau relasi dari *Token* dan *Value*, ditempati dengan preposisi *in*. Dan diakhiri dengan klausa; *New York City* yang berfungsi sebagai *Value* atau penjelasan dari yang sudah dirujuk oleh *Token*.

4.2.3.1.2 Receptive

<i>New York city</i>	<i>is</i>	<i>the place of The British Museum or The Hearst</i>
----------------------	-----------	--

		<i>Tower.</i>
<i>Value</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Token</i>

Tabel receptive diatas, memaparkan *distinct modes Receptive* yang diawali dengan *Value* yang ditempati dengan klausa *New York City* atau dapat dikatakan sebagai *complement* dari kalimat utuh pada tabel diatas, yang berpindah posisi menjadi berada di sebelum *Token*.

Kemudian, terdapat preposisi *in* yang masih tetap berfungsi sebagai *process; circumstantial*, atau relasi dan petunjuk tempat dari *Value* dan *Token*. Kemudian, diikuti dengan *Token* yang ditempati oleh kata benda *The British Museum or The Hearst Tower*.

Dengan kalimat lain, tidak ada perubahan makna meskipun kalimat pada data 21 telah dianalisis atau diklasifikasikan menggunakan *distinct modes* yang berbeda. Hanya susunan elemen yang berubah yang terlihat.

Data 32

The tallest bridge in the world, the Millau Viaduct in France

<i>The tallest bridge in the world, the Millau</i>	<i>in</i>	<i>France</i>
<i>Identified</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Identifier</i>

Data 31 memposisikan klausa *The tallest bridge in the world, the Millau* sebagai *Identified* yang berfungsi sebagai sesuatu atau seseorang yang didentifikasi. Setelah itu, diikuti dengan preposisi *in*, yang berperan sebagai relasi antara *identified* dan *identifier*, atau dengan kata lain sebagai *Process: intensive*. Kata kerja *in* juga menjadi penjelas tempat yang dirujuk. Kemudian diakhiri dengan *Identifier* yang ditempati oleh kata benda; *France*, yang mengidentifikasi atau menjelaskan apa yang dirujuk oleh klausa *The tallest bridge in the world, the Millau*.

Maka, klausa yang ada pada awal kalimat, yaitu *The tallest bridge in the world, the Millau* adalah sesuatu yang merujuk pada kata kerja *France*. Dengan kalimat lain, klausa tersebut berperan sebagai keterangan tempat atau penjelasan dari klausa *The tallest bridge in the world, the Millau*. Dengan direlasikan, atau di perjelas dengan preposisi *in*.

Operative

<i>The tallest bridge in the world, the Millau</i>	<i>in</i>	<i>France</i>
<i>Token</i>	<i>Process: circumstantial</i>	<i>Value</i>

Pada *distinct mode operative* data 32, posisi token yang juga berfungsi sebagai subjek, ditempati oleh klausa *The tallest bridge in the world, the Millau*. *Token* pada data 32, merujuk pada value yaitu kata benda *France*. Maka, *token*

diperjelas, atau direlasikan oleh process: circumstantial. *Circumstantial process* pada klausa ini ditempati oleh preposisi *in*.

Receptive

<i>France</i>	<i>is</i>	<i>(the country of) the tallest bridge in the world, the Millau.</i>
<i>Value</i>	<i>Process: intensive</i>	<i>Token</i>

Pada *distinct mode receptive* berikut, dipaparkan *distinct modes Receptive* yang diawali dengan *Value* yang ditempati dengan kata benda *France* atau dapat dikatakan sebagai *complement of place* dari kalimat utuh pada tabel di atas, yang berpindah posisi menjadi berada di sebelum *Token*.

Kemudian, terdapat preposisi *in* yang masih tetap berfungsi sebagai *process; circumstantial*, atau relasi dan petunjuk tempat dari *Value* dan *Token*. Tetapi, terdapat perubahan pada klausa yang berfungsi sebagai *Token*. Sebelum klausa asli; *The tallest bridge in the world, the Millau*, terdapat satu frasa yang bersifat ellipsis. Karena tidak tertera jelas pada klausa tersebut. Frasa tersebut yaitu *(the country of)*.

Dengan kalimat lain, terdapat perubahan pada *Token*, tetapi tidak ada perubahan makna walaupun telah dianalisis atau diklasifikasikan menggunakan *distinct modes* yang berbeda.